



EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TERHADAP ALUMNI IAIN LHOKSEUMAWE

**Muhammad Ilham¹, Dwhy Dinda Sari¹, Muhammad Anggung
Manumanoso Prasetyo¹**

¹Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

Penulis Korespondensi: Muhammad Ilham (muhammadilham@iainlhokseumawe.ac.id)

Abstract: This study seeks to assess the outcomes of graduate user satisfaction from numerous aspects that are measured to determine the trend, using a quantitative approach and a survey form as a tool to achieve the results of this study. Soft skills and talent were examined in addition to ethical, communication, and self-development, which are classified as social indicators. With 421 respondents, the appraised indication was hard skill as fundamental abilities of graduate in understanding foreign language and computer technology. The descriptive analytic technique was used to get the outcome, and the graduate's user was pleased with the soft and hard Skill of the IAIN Lhokseumawe graduates. This is supported by the pattern of graduating user evaluations highlighting the good benchmarks. The highest levels of user happiness may be observed ethically. In other words, 91 percent of graduate users were satisfied.

Keywords: *graduate, graduate user, Soft skills, self-development, computer technology*



Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) adalah komponen penting dari bisnis apa pun. Di sektor industri, terdapat peluang yang sangat besar untuk mengembangkan sumber daya manusia dan memperoleh keterampilan khusus untuk menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas. Hal ini disebabkan kemampuan orang untuk memobilisasi sumber daya lain di dalam organisasi untuk mencapai tujuan mereka (Renosori, 2002). Universitas dan masyarakat saling menguntungkan; perguruan tinggi memberikan pelayanan, dan masyarakat merupakan pendukung kuat keberlangsungan pendidikan tinggi karena perguruan tinggi membantu orang tua menjadikan anaknya menjadi profesional di bidangnya. Perguruan tinggi merupakan bentuk pendidikan yang menciptakan sumber daya manusia berupa lulusan, yang dimaksudkan untuk berintegrasi ke dalam masyarakat sebagai pengguna. Lulusan dipandang memiliki tanggung jawab paling besar terhadap pendidikan tinggi di mata masyarakat. Kehadiran dan aktivitas mereka akan membawa ciri khas universitas; kelebihan dan kekurangan universitas tidak lepas dari lulusannya. Lulusan yang unggul di masyarakat dapat membantu memastikan kelangsungan jangka panjang institusi. Akibatnya, kepuasan lulusan memainkan peran penting dalam pertumbuhan universitas, fakultas, dan departemen.

IAIN Lhokseumawe merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) di Lhokseumawe , Aceh Utara. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, IAIN Lhokseumawe merupakan perguruan tinggi yang bercita-cita menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan global dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama yang efektif antara lembaga dan pengguna, yaitu masyarakat. Banyak lulusan IAIN Lhokseumawe bekerja sebagai guru, konsultan, pegawai bank, petugas urusan agama, pejabat pemerintah, pembawa acara radio, dan petugas peradilan, di antara profesi lainnya. Jelas bahwa alumni bekerja di berbagai profesi, dan IAIN Lhokseumawe, sebagai almamater, bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan kualitas dan evaluasi lulusan secara berkelanjutan untuk mengevaluasi apakah mereka memenuhi syarat untuk bekerja di masyarakat.



Lulusan adalah mereka yang telah bersekolah dan telah menyelesaikan pendidikannya pada jenjang sekolah menengah atas atau perguruan tinggi (Poerwadarminta, 1952). Lulusan yang bekerja untuk instansi diberi nama universitas yang mereka ikuti. Lulusan juga dapat membantu institusi alma mereka dengan berbagi informasi yang relevan dan informasi lowongan pekerjaan. Kehadiran lulusan berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Lulusan akan membawa nama baik perguruan tinggi yang mereka ikuti ketika mereka bekerja untuk sebuah agensi. Lulusan juga dapat membantu almamater mereka dengan memberikan komentar berharga atau memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan. Lulusan atau mahasiswa adalah peserta dalam proses administrasi akademik nilai tambah yang memperoleh manfaat dari proses pendidikan, penelitian, pengabdian, atau pekerjaan umum (BAN-PT, 2008). Opini mahasiswa merupakan pengaruh kuat dari kesan publik terhadap institusi ketika mahasiswa menyadari manfaat universitas (Luqman, 2019). Di tingkat institusi, pemangku kepentingan menanyakan fungsi asli siswa belajar berupa lulusan yang terdidik dan berwatak elegan (Hafiz, 2020). Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus senantiasa memperbaharui dan meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat. Kelangsungan hidup perguruan tinggi bergantung pada peningkatan kualitas yang berpusat pada pelanggan (Siram, 2016).

Perasaan senang atau tidak puas manusia yang muncul dari perbandingan kinerja yang dirasakan dengan harapan produk (atau hasil) dikenal sebagai kepuasan (Kotler & Keller, 2021). Ketika kinerja jauh dari harapan, pelanggan tidak puas. Anda akan puas jika kinerja memenuhi harapan Anda. Pelanggan sangat puas atau puas jika kinerja memenuhi atau melampaui harapan. Kepuasan pelanggan didefinisikan sebagai reaksi pengguna terhadap tingkat kepuasan yang dirasakan atas harapan sebelum dan sesudah menggunakan suatu produk (Kisworo et al., 2018). Orang luar yang menggunakan jasa lulusan universitas, seperti presiden dan presiden Yayasan, dan yang menduduki berbagai tingkat jabatan, disebut sebagai klien universitas.



Pihak eksternal yang menjadi pengguna lulusan universitas dikenal sebagai pengguna alumni (Jayanti et al., 2019). Memenuhi tuntutan lulusan memastikan bahwa mereka akan tetap setia kepada universitas dan barang-barangnya. Pengguna akan tetap setia pada item serupa dari perguruan tinggi lain sebagai akibat dari ini. Seseorang yang pernah bersekolah atau tamat sekolah menengah atau perguruan tinggi disebut sebagai mantan siswa (Poerwadarminta, 1952). Kehadiran lulusan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas institusi pendidikan.

Lulusan berkolaborasi dengan institusi untuk membangun keterampilan lulusan, dan lulusan dapat memberikan masukan tentang lulusan yang mereka pekerjakan. Kepuasan pelanggan hanya terjadi ketika pelanggan merasa senang dengan pelayanan yang telah diterimanya. Penilaian pengguna yang diluluskan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran dan evaluasi kurikulum dari berbagai sudut. Untuk meninjau pembaruan dan hasil IAIN Lhokseumawe oleh alumni, diperlukan program evaluasi. Proses memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan dikenal sebagai evaluasi (Hasan, 2021). Jika hasil review menunjukkan bahwa hal tersebut tidak terjadi, tindakan korektif harus dilakukan untuk memenuhi standar kualitas atau tujuan (Bancin, 2018). Alumni IAIN Lhokseumawe dituntut untuk mampu bersaing dan melakukan pembenahan di masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis penelitian ini. Pendekatan angket digunakan untuk melakukan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan survei melakukan operasi pengumpulan data dalam bentuk kuantitatif distributif. Alat pencarian yang digunakan adalah survey berupa google form bagi pengguna yang telah lulus dari IAIN Lhokseumawe. Para peneliti melibatkan 421 pengguna lulusan dari berbagai bidang studi. Indikator yang akan diukur adalah softskill dan hardskill lulusan IAIN Lhokseumawe. Indikator keterampilan sosial terdiri dari etika, keterampilan komunikasi, kerjasama dan pengembangan pribadi lulusan. Sedangkan hard skill terdiri dari basic skill (skill domain), bahasa asing dan



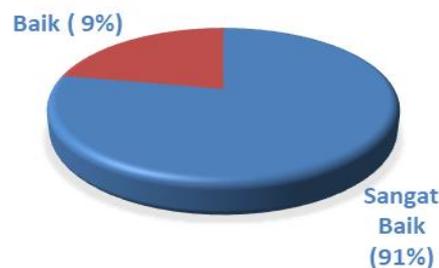
teknologi informasi. Peringkat keseluruhan pengguna lulusan dibagi menjadi empat kategori: sangat baik, baik, cukup, buruk. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data menggunakan dua jenis statistik deskriptif dan statistik inferensial (Baharuddin, 2014). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Indikator yang diukur adalah interpersonal skill dan hard skill. Indikator soft ethics skill, communication skill, kolaborasi, dan pengembangan diri alumni antara lain. Sedangkan hard skills meliputi keterampilan dasar (expert knowledge), bahasa asing, dan teknologi informasi. Jenjang lulusan secara umum dibagi menjadi empat kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan buruk.

Integritas (Moral dan Etika)

Analisis perspektif moral dan etika yang digunakan dalam penelitian ini telah menunjukkan tren positif dan evaluasi integritas Alumni adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tabulasi data respondent terhadap integritas alumni.

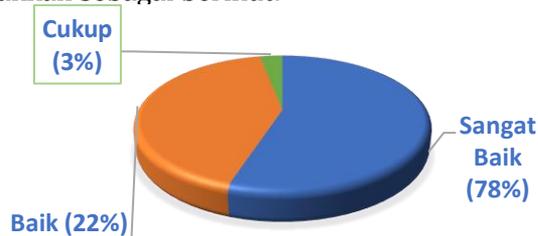
Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa skor etika lulusan dari perspektif lulusan adalah 383 orang dalam kategori sangat baik dan 38 orang dalam kategori baik. Etika didefinisikan sebagai keyakinan yang memandu perilaku individu, kelompok atau institusi (Indrawan, 2017). Etos kerja mendefinisikan kemampuan penilaian manusia untuk memanifestasikan dirinya di tempat kerja. Elemen kunci dari etos kerja yang kuat meliputi upaya untuk menjaga



kualitas kerja, dan orang-orang dengan etos kerja yang kuat akan berpartisipasi dalam menghasilkan ide di tempat kerja.

Kemampuan Penguasaan Bahasa Asing

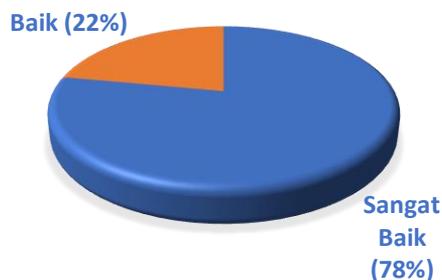
Analisis kemampuan Penguasaan bahasa asing dari perspektif pengguna lulusan ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis grafik terhadap kemampuan penguasaan bahasa asing alumni.

Penilaian kemampuan bahasa pada Gambar 2 di atas dari perspektif pengguna lulusan menunjukkan bahwa terdapat 232 orang dalam kategori sangat baik, 177 orang dalam kategori baik dan 12 orang dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna lulusan merasa puas dengan kemampuan bahasa Inggris lulusan IAIN Lhokseumawe.

Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)

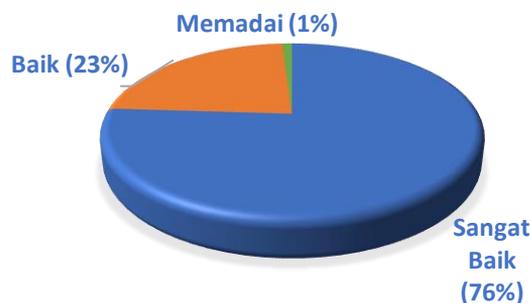




Gambar 3 . Analisis terhadap kompetensi bidang keilmuan Alumni.

Gambar 3 menunjukkan bahwa 328 orang berada pada kelompok sangat baik dan 93 orang berada pada kategori baik dalam penilaian kompetensi dasar lulusan dari perspektif lulusan. Hasilnya, sekitar 328 lulusan IAIN Lhokseumawe telah menguasai pengalaman praktik dan sesuai dengan keahliannya. Kuliah, seminar, lokakarya, dan pelatihan memberikan informasi praktis dan teoritis dalam masa perkuliahan, menjadi salah satu faktor pendukung dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam dunia kerja.

Penggunaan Teknologi Informasi Analisis kompetensi utama lulusan dari perspektif lulusan menunjukkan tren positif seperti yang digambarkan pada gambar 4 :



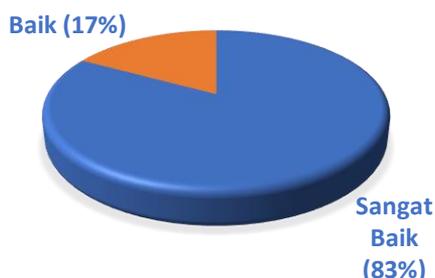
Gambar 4 . Penggunaan teknologi informasi oleh lulusan dari perspektif alumni.

Gambar 4 menunjukkan kemampuan alumni terhadap penguasaan Teknologi Informasi dalam mendukung karir dalam dunia kerja dengan hasil respondent sebanyak 320 dalam kategori sangat baik, 97 dalam kategori baik, dan 4 dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna lulusan merasa puas dengan kemampuan lulusan IAIN Lhokseumawe dalam menggunakan teknologi informasi. Banyak lulusan mendapatkan kepercayaan diri untuk menggunakan teknologi dalam operasi profesional mereka. Semakin tinggi tingkat kepercayaan, semakin tinggi tingkat kebahagiaan pengguna.



Kemampuan Komunikasi

Berikut penilaian kemampuan komunikasi lulusan ditinjau dari pengguna lulusan. Grafik menunjukkan hasil komunikasi verbal yang memiliki dampak signifikan pada keputusan.

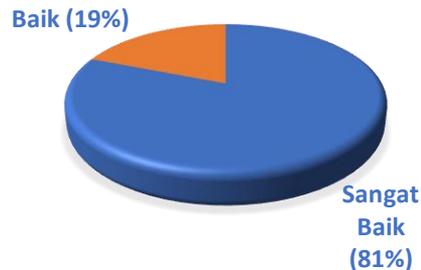


Gambar5. Analisis terhadap kemampuan komunikasi alumni

Gambar 5 menggambarkan evaluasi keterampilan komunikasi lulusan dari perspektif pengguna lulusan, yang menunjukkan 349 orang dalam kelompok sangat baik dan 72 orang dalam kategori baik. Dalam dunia bisnis, keterampilan komunikasi sangat penting. Komunikasi verbal memiliki pengaruh besar pada keputusan masa depan, terutama bagi perusahaan yang memberikan layanan yang menempatkan klien mereka pada risiko. Itu sebabnya kami membutuhkan personel yang berpengetahuan luas. Komunikasi yang baik juga dapat memberikan dampak yang menguntungkan, seperti merekrut pelanggan baru atau mempermudah dalam memberikan rekomendasi.

Kemampuan Kerjasama Tim

Berikut penilaian kerjasama alumni dari sudut pandang pengguna lulusan yang ditampilkan gambar selanjutnya.

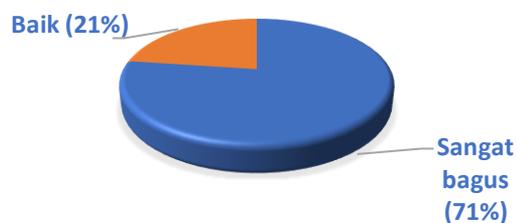


Gambar 6 . Dari sudut pandang pengguna lulusan, kolaborasi alumni.

Berdasarkan Gambar 6, pengguna lulusan menilai kemampuan kerjasama tim alumni menunjukkan 341 sangat baik dan 80 baik. Kerja tim, sering dikenal sebagai tim kerja (*team work*), adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kelompok yang kontribusi individunya menghasilkan hasil yang lebih dari jumlah masukan individu. Melalui tindakan terkoordinasi, kerja tim mengembangkan sinergi yang menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tim dalam suatu organisasi atau perusahaan lebih unggul daripada kinerja individu (Lawasi et al., 2017).

Pengembangan diri

Berikut analisis pengembangan diri alumni dari sudut pandang pengguna lulusan tergambar di bawah ini:



Gambar 7 . perspektif pengguna lulusan tentang pengembangan diri alumni



Pengembangan diri Alumni dengan 333 penilaian sangat baik dan 88 baik pada Gambar 7. menunjukkan bahwa dalam pandangan pengguna lulusan, alumni IAIN Lhokseumawe telah maju dan akan terus meningkat di masa mendatang. potensi pengembangan diri dalam Keterampilan teknis dihasilkan dari kombinasi pengetahuan, kompetensi praktis, dan kecerdasan untuk melakukan sesuatu dengan baik. Kompetensi dalam tugas tertentu; pengetahuan atau keterampilan yang menuntut banyak latihan. Sedangkan soft skill, seperti kemampuan berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan orang lain, merupakan atribut yang dibutuhkan pekerja yang tidak ada hubungannya dengan keahlian teknis (Robles, 2012). Soft talent dan technical skill merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pengembangan diri alumni.

Penutup

Dari segi kelulusan, terdapat 383 orang dalam kategori sangat baik dan 38 orang dalam kategori baik dalam hal tinjauan integritas. Menurut pengguna lulusan, derajat penilaian kemampuan/keahlian utama di bidang lulusan adalah 328 orang dalam kategori sangat baik dan 93 orang dalam kategori baik. Pengetahuan bahasa asing lulusan dinilai sebagai berikut: 232 dalam kategori sangat baik, 177 dalam kategori baik, dan 12 pada bidang ringan. Dari sisi lulusan, kemampuan dalam teknologi informasi dinilai sangat baik oleh 320 orang, baik oleh 97 orang, dan sedang oleh empat orang. Dari sisi lulusan, 349 orang menilai kemampuan komunikasi mereka sangat baik dan 72 orang menilai baik. Dari segi lulusan, tingkat kerjasama 341 dalam kategori sangat baik dan 80 dalam kategori baik. Dari Perspektif lulusan, 333 orang berada pada kelompok sangat baik dan 88 orang berada pada kategori baik dalam hal pengembangan diri. Secara umum, dapat dikatakan bahwa sebagian besar alumni IAIN Lhokseumawe berkompeten di bidang keilmuannya masing-masing.



Referensi

- Arifin, Z. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1 (1).
- Baharudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan-Asep Saepul Hamdi, E. Bahruddin - Google Buku*.
- Bancin, A. (2018). Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 9 (1), 1–12. <https://jurnal.unimed.ac.id>.
- Banp Tinggi. (2009). *Buku Ii Standar Dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjan - Google Scholar*. <https://scholar.google.com>
- Hafiz, A. (2020). Tracer Study Alumni Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Nona Gajah Putih Takengon. *jurnal-assalam.org*.
- Hasan, H. (2021). Evaluasi Kurikulum. <https://ecampus.unusia.ac.id>.
- Indrawan, MI (2017). View of Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Panca Budi*. <https://jurnal.pancabudi.ac.id>.
- Jayanti, S., Iskandar, I., & Hayat, N. (2019). Analisis Tujuan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Komunikasi Dan Penyiaran Islam Iain Parepare. *Core.Ac.Uk*.
- Kisworo, B., Utsman, U., & ... II (2018). Tujuan Mahasiswa Dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang. <https://jurnal.unnes.ac.id>, 2 (2), 150–156.
- Kotler, P., & Keller, K. (2021). *Manajemen Edisi Pemasaran 13 Jilid 2*. <https://ecampus.unusia.ac.id/Repo/Handle/123456789/9531>
- Lawasi, E., Lawasi, ES, & Triatmanto, B. (2017). Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5 (1), 47–57. <https://Doi.Org>.



-
- Luqman, Y. (2019). Peran Dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang. *ejournal.undip.ac.id*.
<https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Interaksi/Article/View/5397>
- Manara, MU (2014). Hard Skills Dan Soft Skills Pada Bagian Sumber Daya Manusia Di Organisasi Industri. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9 (1).
<https://jurnal.unmer.ac.id>
- Mutmainnah, S., Siregar, IK, Yusuf, AM, Kholis, A., Rama Putir, S., Syahniar, A., Arsyadi, M., Pengaruh, R., Institusional, K., Manajerial, K., Ukuran, D., Menengah, D., Kabupaten, DI, Suhendrik, B., & Dalimunthe, RF (2016). Pengembangan Buku Ajar Kearsipan Berbasis Proyek Untuk meningkatkan Kompetensi Siswa Smk Bisnis Manajemen Se-Kota Medan Identifikasi Sertakan Hard Skill Dan Soft Skill Sarjana Akuntansi (Studi Empiris Di Kota Medan) Nusatama Padang Program Implikasinya Dalam.
- Poerwadarminta, WJ. (1952). Kamus Umum Bahasa Indonesia - Google Cendekia. Balai Pustaka. <https://scholar.google.com>.
- Renosori, P. (2002). Analisis Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi... - Google Scholar. *Jurnal Teknik Dan Manajemen Industri*. <https://scholar.google.com>.
- Robles, MM (2012). Persepsi Eksekutif Tentang 10 Keterampilan Lunak Teratas yang Dibutuhkan Di Tempat Kerja Saat Ini:
<http://Dx.Doi.Org/10.1177/1080569912460400>, 75 (4), 453-465.
<https://Doi.Org/10.1177/1080569912460400>
- Siram, R. (2016). Manajemen Penjaminan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi. *Jurnal.Um.Ac.Id*. <http://journal.um.ac.id>.